



# **Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Kepatuhan Terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Peserta Didik Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Malang**

**Fitria Istiqomah Rizki<sup>1</sup>, Sutrisno<sup>2</sup>, Boedi Rahardjo<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

<sup>2</sup>Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

<sup>3</sup>Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

[Fitria Istiqomah, E-mail: fitria.istiqomah.1805216@students.um.ac.id](mailto:fitria.istiqomah.1805216@students.um.ac.id)

Sutrisno, E-mail: [sutrisno.ft@um.ac.id](mailto:sutrisno.ft@um.ac.id)

Boedi Rahardjo, E-mail: [boedi.rahardjo.ft@um.ac.id](mailto:boedi.rahardjo.ft@um.ac.id)

## **Abstrak**

Prestasi belajar adalah standar evaluasi upaya belajar siswa dijelaskan dalam bentuk huruf, simbol dan kata-kata yang menggambarkan hasil yang dicapai oleh setiap siswa selama periode tertentu. Era modern saat ini semua hal dituntut mengikuti perkembangan zaman begitu pula pendidikan, Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar siswa. Faktor pendukung yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut adalah penggunaan smartphone dan kepatuhan peserta didik. Faktor pendukung memiliki pengaruh cukup besar terhadap prestasi belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan hubungan antara penggunaan smartphone dan kepatuhan. Terhadap prestasi belajar peserta didik program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 6 Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik inferensial. Populasi yang digunakan yaitu siswa kelas X program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 6 Malang. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 25 untuk uji prasyarat (uji normalitas residual, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi) dan uji hipotesis. Penelitian ini menunjukkan jika penggunaan smartphone peserta didik SMK Negeri 6 Malang tergolong dalam kategori tinggi, dengan rerata skor sebesar 84,2 sedangkan kepatuhan peserta didik mendapatkan rerata skor sebesar 90. Koefisien regresi variabel penggunaan smartphone (X1) sebesar -0,886, koefisien bernilai negatif memiliki arti bahwa terjadi hubungan negatif antara penggunaan smartphone (X1) terhadap prestasi belajar (Y). Koefisien variabel regresi kepatuhan siswa (X2) terhadap prestasi belajar sebesar 1,523, koefisien bernilai positif memiliki arti bahwa terjadi hubungan positif antara kepatuhan peserta didik (X2) terhadap prestasi belajar (Y), semakin naik kepatuhan siswa (X2) maka prestasi belajar (Y) akan semakin meningkat.

**Kata kunci:** penggunaan smartphone; kepatuhan peserta didik; prestasi belajar

## **1. Pendahuluan**

Teknologi digunakan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Pada era modern saat ini semua hal dituntut mengikuti perkembangan zaman, begitu pula pendidikan. Teknologi yang berkembang dengan cepat adalah teknologi komunikasi, salah satunya smartphone. Smartphone menjadi sangat penting karena tuntutan kebutuhan untuk bertukar informasi secara tepat dan cepat. Mengutip Telecommunications (2014) teknologi smartphone digunakan di seluruh dunia dengan kecepatan tinggi, jumlah pengguna hampir sama dengan jumlah orang di dunia. Berbeda dari generasi sebelumnya, smartphone saat ini memberi pengguna akses yang lebih mudah ke web, jejaring sosial, permainan dan ribuan aplikasi lainnya. Seiring

dengan perkembangan pada lingkungan belajar mengajar, saat ini banyak sekolah yang telah menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan smartphone (Green, 2011).

Teknologi memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi di dalam negeri dan dari luar negeri. Semakin banyak sumber belajar yang diperoleh peserta didik, maka sangat menunjang kelancaran proses belajar (Setyani, 2013). Saat ini, peserta didik dapat mengakses informasi dengan mudah melalui smartphone dan juga dapat berdiskusi melalui sosial media untuk mendapatkan jawaban melalui teman sebaya, guru atau bahkan para ahli (Anshari, dkk., 2017). Hal ini sejalan penelitian Gerlich, dkk. (2010) bahwa banyak peserta didik menggunakan smartphone untuk membantu dalam proses belajar. Namun, selain dampak positif yang kita dapatkan dari penggunaan smartphone ada juga dampak negatif yang ditimbulkan yaitu peserta didik mengalami kecanduan. Menurut penelitian Abeele (2016) peserta didik menghabiskan banyak waktu dalam menggunakan smartphone dari pada perangkat lain. Maka, peserta didik diharapkan bijak dalam penggunaan smartphone. Penggunaan smartphone berlebihan pada siswa terkadang sering menimbulkan masalah pada proses belajar. Kecanduan smartphone dapat merugikan pada keterampilan interpersonal siswa jika terlalu sering digunakan. SMK Negeri 6 Malang memanfaatkan smartphone sebagai media pembelajaran agar mempermudah peserta didik dalam mengakses informasi. Namun, penggunaan smartphone kurang mendapatkan pengawasan dari sekolah. Ketika pembelajaran dimulai siswa secara sembunyi-sembunyi menggunakan smartphone untuk hal diluar pembelajaran. Ketika guru menegur, siswa hanya meletakkan sebentar lalu menggunakan smartphone lagi. Maka hal ini mencerminkan siswa tidak mematuhi peraturan dan sikap siswa tidak bijak dalam menggunakan smartphone, karena tidak digunakan sebagai mana mestinya yaitu sebagai media pembelajaran yang seharusnya menunjang pendidikan.

Selain penggunaan smartphone kepatuhan peserta didik juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini didukung oleh pernyataan (Senjaya, dkk. 2020) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang menjadi perhatian adalah kepatuhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, di beberapa negara maju kepatuhan peserta didik sangat dikedepankan untuk mendorong pencapaian prestasi belajar. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak patuh atau tidak mentaati tata tertib di sekolah.

Tata tertib dibuat agar peserta didik agar mematuhi peraturan dan mengetahui tentang hak dan kewajiban di sekolah, apabila melanggar peraturan atau tata tertib yang telah ditentukan sekolah akan diberikan sanksi. Berdasarkan penelitian Wadi (2016) mengungkapkan prestasi belajar siswa belum optimal karena banyak siswa yang menggunakan smartphone dalam proses pembelajaran selain itu siswa juga mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Yuni & Pierewan (2016) menyatakan penggunaan smartphone dikalangan pelajar kian meningkat sehingga penggunaan tidak terkontrol guru telah memberikan pengertian kepada siswa namun siswa tetap abai tidak mematuhi perkataan guru sehingga menyebabkan turunya prestasi belajar.

Dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 6 Malang telah menyusun berbagai aturan tata tertib, semua aturan tata tertib harus ditaati seluruh warga sekolah di SMK Negeri 6 Malang. Namun, tidak semua peserta didik mematuhi peraturan yang telah ditetapkan sekolah. Ketidak patuhan peserta didik terlihat saat di sekolah antara lain peserta didik mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, perilaku siswa di kelas, penggunaan smartphone saat pembelajaran tidak sebagai mana mestinya, frekuensi kehadiran peserta didik, keterlambatan peserta didik saat masuk sekolah. Jika kondisi ini terus terjadi maka dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut penelitian Meidina & Rizal (2019) prestasi belajar peserta didik kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan memiliki hasil belajar yang tergolong rendah. Dapat diketahui bahwa persentase total ketuntasan peserta didik kurang dari 50%, syarat ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Efendi & Siswanto (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan rata-rata nilai mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan belum mencapai ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75 sebanyak 67,65% hasil belajar belum tuntas dan sebanyak 32,35% hasil belajar peserta didik

tuntas. Rendahnya prestasi belajar kemungkinan dipengaruhi oleh penggunaan smartphone dan kepatuhan peserta didik.

## **2. Metode**

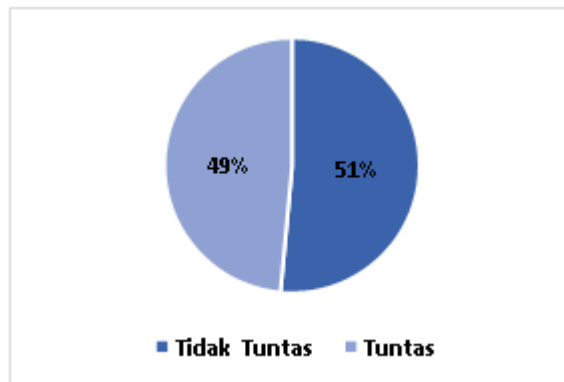
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik inferensial. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian adalah penggunaan smartphone (X1) dan kepatuhan (X2) sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar (Y). Populasi penelitian ini merupakan peserta didik kelas X DPIB 1 terdapat 32 siswa dan X DPIB 2 terdapat 36 siswa. Sampel adalah wakil atau sebagian populasi yang diteliti oleh peneliti. Menurut Baron & Bayrene (2013) menyatakan bahwa jika populasi kurang dari 100, maka sampel diambil semua atau keseluruhan. Sehingga populasi penelitian ini berjumlah 68 siswa. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data angket dan dokumentasi. Metode angket menggunakan angket tertutup yang telah disediakan pilihan jawaban agar responden dapat menanda atau memberikan tanda pada jawaban yang dipilih. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar peserta didik mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Instrumen penelitian terlebih dahulu di uji kualitasnya dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif dipilih karena lebih sesuai untuk menguraikan jawaban dari fenomena-fenomena yang berlangsung. Teknik analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 25 untuk uji prasyarat (uji normalitas residual, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi) dan uji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu penggunaan smartphone dan kepatuhan peserta didik terhadap variabel terikat prestasi belajar.

## **3. Hasil**

### **3.1. Prestasi Belajar Peserta Didik Dasar-Dasar Konstruks Bangunan**

Penilaian prestasi belajar peserta didik kelas X program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Malang berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dengan KKM telah ditetapkan 75. Adapun rerata hasil belajar peserta didik ada pada Gambar 1.

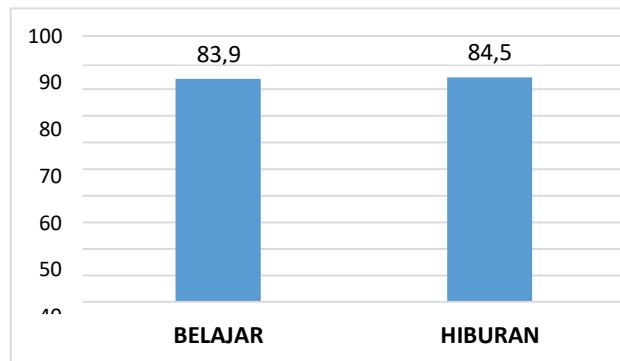


**Gambar 1. Diagram Prestasi Belajar Peserta Didik**

Berdasarkan pada Gambar 1 prestasi belajar peserta didik kelas X program keahlian DPIB SMK Negeri 6 Malang, mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan. Diagram prestasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa ketuntasan yang didapat sebesar 49% dan 51% peserta didik tidak tuntas. Rata-rata skor yang didapat ( $\bar{x}$ ) = 71,9 dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75 sehingga dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar peserta didik tidak tuntas. Penggunaan smartphone peserta didik kelas X program keahlian DPIB SMK Negeri 6 Malang dibagi menjadi 2 sub variabel yaitu penggunaan smartphone sebagai sarana hiburan. Adapun rata-rata penggunaan smartphone peserta didik terdapat pada Gambar 2.

### 3.2. Penggunaan Smartphone

Penggunaan smartphone peserta didik kelas X program keahlian DPIB SMK Negeri 6 Malang dibagi menjadi 2 sub variabel yaitu penggunaan smartphone sebagai sarana hiburan. Adapun rata-rata penggunaan smartphone peserta didik terdapat pada Gambar 2.

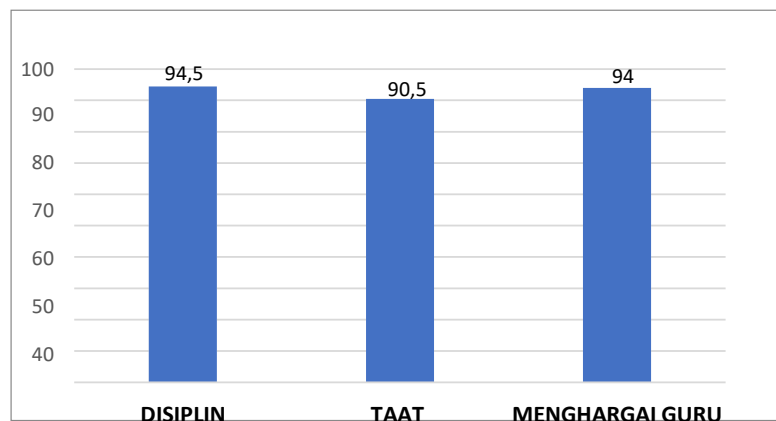


Gambar 2. Diagram Penggunaan Smarthone

Berdasarkan pada Gambar 2 diagram penggunaan smartphone, penggunaan smartphone sebagai sarana pembelajaran mendapatkan skor ( $\bar{x}$ ) sebesar 83,9 dan penggunaan smartphone sebagai sarana hiburan mendapatkan skor ( $\bar{x}$ ) sebesar 84,5. Rata-rata skor dari variabel penggunaan smartphone didapatkan skor ( $\bar{x}$ ) sebesar 84,2 yang termasuk kategori sangat tinggi.

### 3.3. Kepatuhan Peserta Didik

Kepatuhan peserta didik kelas X program keahlian DPIB SMK Negeri 6 Malang dibagi menjadi 3 indikator yaitu disiplin, taat dalam mengerjakan tugas dan menghargai guru. Adapun rata-rata kepatuhan peserta didik terdapat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Kepatuhan Peserta Didik

Berdasarkan pada Gambar 4.3 diagram kepatuhan peserta didik, indikator disiplin mendapatkan skor ( $\bar{x}$ ) sebesar 94,5 lalu indikator taat dalam mengerjakan tugas mendapatkan skor ( $\bar{x}$ ) sebesar 90,5 dan indikator menghargai guru mendapatkan skor ( $\bar{x}$ ) sebesar 94. Sehingga rata-rata skor dari variabel kepatuhan peserta didik ( $\bar{x}$ ) adalah 90 yang dinyatakan dalam kategori sangat tinggi.

3.4. Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Kepatuhan Terhadap Prestasi Belajar Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan Peserta Didik Program Keahlian DPIB SMK Negeri 6 Malang

3.4.1 Uji Persyaratan Analisis

A. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual menggunakan *kolmogorov-Smirnov Test*, untuk hasil dari uji normalitas residual adalah sebagai berikut.

<b>Tabel 1. Hasil Uji Normalisasi Residual</b>	
<b><i>One Sample-Kolmogorov-Smirnov Test</i></b>	
Kolmogorov Smirnov Test	Sig
0,68	0,05

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji normalitas residual didapatkan nilai sebesar 0,68 > 0,05. Sehingga, dinyatakan bahwa variabel penggunaan *smartphone* dan kepatuhan peserta didik terhadap prestasi belajar berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk melihat model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen), untuk hasil dari pengujian ini adalah sebagai berikut.

<b>Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas</b>	
<b><i>Test of Multikolinieritas of Variances</i></b>	
Tolerance	VIF
0,805	1,243

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance sebesar 0,805 > 0,10 dan nilai VIF kedua variabel sebesar 1,243 < 10. Sehingga, dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Levene*, untuk hasil dari pengujian ini adalah sebagai berikut.

<b>Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas</b>	
<b><i>Test of Heteroskedastisitas of Variances</i></b>	
Levene Statistic	Sig
0,496	0,05

Berdasarkan Tabel 3 uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,496 > 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menggunakan bantuan tabel *Durbin-Watson (DW)*, untuk hasil dari pengujian ini adalah sebagai berikut.

<b>Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi</b>	
<b><i>Test of Autokorelasi of Variances</i></b>	
Durbin-Watson	Du
1,529	1,668

Berdasarkan analisis dari uji Durbin-Watson (DW), nilai DW didapat sebesar 1,578 lebih besar dari pada nilai du sebesar 1,668 dan lebih kecil dari nilai 4-du yaitu 2,332. Maka dinyatakan tidak terjadi gejala autokorelasi positif maupun negatif.

### 3.4.2 Hasil Analisis Linier Berganda

Hasil uji regresi berganda variabel penggunaan smartphone dan kepatuhan peserta didik terhadap prestasi belajar terdapat pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	48,819	24,189		2,018	0,048
Penggunaan Smartphone	-0,886	0,350	-0,325	-2,533	0,014
Kepatuhan	1,523	0,515	0,379	2,958	0,004

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh konstanta sebesar 48,819. Sedangkan koefisien regresi pada variabel penggunaan smartphone (X1) dengan nilai -0,886 artinya variabel independen naik 1% sehingga variabel prestasi belajar (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,886. Koefisien yang bernilai negatif memiliki arti terjadinya hubungan negatif antara penggunaan smartphone (X1) terhadap prestasi belajar (Y).

Koefisien variabel regresi kepatuhan siswa (X2) terhadap prestasi belajar sebesar 1,523 yang artinya jika variabel independen naik 1% maka variabel prestasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,523. Koefisien bernilai positif memiliki arti bahwa terjadi hubungan positif antara kepatuhan peserta didik (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

### 3.4.3 Hasil Uji Hipotesis

#### A. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui hubungan anatara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, untuk hasil dari Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,375°	0,140	0,114	15,846	15,846

Berdasarkan hasil analisis ( $R^2$ ) Tabel 6 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* 0,114 atau 11,4%. Menunjukkan jika variabel independen yaitu penggunaan *smartphone* (X1) dan kepatuhan siswa (X2) mampu mempengaruhi prestasi belajar (Y) sebesar 11,4%. Sedangkan sisanya sebesar 85,6% yang dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### B. Uji F

Uji F dipergunakan untuk menentukan variabel independen terdapat persamaan regresi secara simultan yang berpengaruh terhadap variabel dependen. untuk hasil dari Uji F adalah sebagai berikut.

**Tabel 7. Hasil Uji F Anova**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2666,089	2	1333,045	5,309	0,007°
Residual	16321,719	65	251,103		
Total	18987,809	67			

Berdasarkan uji-F pada Tabel 7 yang telah dilakukan, menunjukkan harga F sebesar 5,309 dengan nilai sig didapat sebesar  $0,007 < 0,05$  artinya ada pengaruh signifikan

antara penggunaan smartphone (X1) dan kepatuhan siswa (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Sehingga dinyatakan bahwa penggunaan smartphone (X1) dan kepatuhan siswa (X2) secara simultan ada pengaruh terhadap prestasi belajar (Y) peserta didik.

#### **4. Pembahasan**

##### **1.2 Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil pengujian hipotesis penggunaan smartphone menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan secara negatif terhadap hasil belajar siswa. Yuni & Pierewan (2016) mengungkapkan penggunaan smartphone secara berlebihan mengakibatkan kecanduan atau ketergantungan. Jika siswa ketergantungan dalam menggunakan smartphone maka akan menggunakan secara terus menerus tanpa menghiraukan dampak negatifnya sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Namun, jika dimanfaatkan dengan benar smartphone dapat dijadikan siswa untuk mengakses berbagai informasi edukasi seperti digunakan untuk mencari berbagai informasi mengenai materi yang dianggap sulit.

Menurut penelitian Chusna (2017) dampak negatif penggunaan smartphone dapat meningkatkan ketergantungan dan menurunkan daya konsentrasi siswa. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Haikal, dkk. (2019) yang menyatakan bahwa siswa mengalami kecanduan, menggunakan smartphone untuk game, jejaring sosial, internet dan lainnya sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa. Hidayat & Junianto (2017) menyatakan bahwa prestasi belajar siswa tergolong tinggi dikarenakan siswa memanfaatkan dengan baik smartphone untuk mengakses berbagai informasi mengenai materi pembelajaran. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa jika siswa menggunakan smartphone untuk bermain maka prestasi belajar akan menurun sebaliknya jika siswa menggunakan smartphone sebagai media pembelajaran maka prestasi belajar akan naik.

##### **2.2 Pengaruh Kepatuhan Siswa Terhadap Prestasi Belajar**

Menurut hasil penelitian yang dilakukan, hasil pengujian hipotesis kepatuhan siswa menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara positif terhadap prestasi belajar. Tata tertib dibuat agar peserta didik agar mematuhi peraturan dan mengetahui tentang hak dan kewajiban di sekolah. Sabri, dkk. (2018) mengungkapkan bahwa kepatuhan yang tidak bersumber dari hati nurani akan menghasilkan kepatuhan yang lemah dan tidak bertahan lama. Kepatuhan yang tumbuh atas dasar kesadaran dari kesadaran dari siswa, yang demikian itulah yang diharapkan selalu tertanam dalam setiap siswa.

Siswa yang mematuhi tata tertib akan disiplin dalam belajar, disiplin waktu dan lainnya sehingga prestasi belajar akan semakin baik Susanti (2019). Menurut Alhada (2018) mengungkapkan bahwa prestasi belajar tergolong tinggi dikarenakan siswa taat terhadap tata tertib di sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar kondusif. Ariananda, dkk. (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa prestasi belajar tergolong rendah karena banyak pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa seperti tidak mengumpulkan tugas, datang terlambat dan membolos saat jam pelajaran berlangsung hal ini mempengaruhi situasi belajar sehingga kegiatan belajar mengajar tidak kondusif. Jika tingkat kepatuhan siswa semakin baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula sebaliknya jika kepatuhan siswa semakin rendah akan menghasilkan prestasi belajar yang dihasilkan akan rendah. Sehingga dapat dinyatakan jika semakin baik tingkat kepatuhan maka prestasi belajar peserta didik juga akan semakin baik.

##### **3.2 Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Kepatuhan Siswa Terhadap Prestasi Belajar**

Penelitian ini memberikan hasil berupa pengaruh penggunaan smartphone dan kepatuhan siswa terhadap prestasi belajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan siswa

kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Berdasarkan analisis uji hipotesis penggunaan smartphone dan kepatuhan siswa menunjukkan secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Prestasi belajar menunjukkan dalam kategori tidak tuntas. Hal ini dinyatakan dalam nilai UAS yang diperoleh siswa. Diperlukannya disiplin belajar bagi siswa karena disiplin belajar sangat berperan penting untuk menghasilkan prestasi belajar yang tinggi (Tu'u, 2004).

Fatimah (2012) menyatakan bahwa disiplin akan menciptakan kemauan untuk belajar secara teratur. Disiplin akan memperoleh hasil atau prestasi belajar yang baik. Dengan hal ini maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan smartphone dan kepatuhan siswa saling berkaitan terhadap ketuntasan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan.

## **5. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan penelitian hingga akhir, simpulan yang diperoleh yaitu pertama, prestasi belajar peserta didik program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Malang (Y) mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan tidak tuntas karena sebanyak 51% nilai dibawah KKM, dengan KKM telah ditetapkan yaitu 75. Yang kedua, Ada pengaruh negatif secara signifikan variabel penggunaan smartphone (X1) terhadap prestasi belajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan peserta didik kelas X program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Malang (Y). Maka dapat dinyatakan jika semakin tinggi penggunaan smartphone maka akan menurun prestasi belajar peserta didik. Yang ketiga Ada pengaruh positif secara signifikan variabel kepatuhan siswa (X2) terhadap prestasi belajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan peserta didik kelas X program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Malang (Y). Dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan peserta didik maka prestasi belajar peserta didik juga akan meningkat. Yang keempat Ada pengaruh signifikan penggunaan smartphone (X1) dan kepatuhan (X2) secara simultan terhadap prestasi belajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan peserta didik kelas X program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Malang (Y).

Sementara saran yang dapat peneliti berikan yaitu pertama bagi sekolah, perlu memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa tidak boleh menggunakan smartphone untuk bermain secara berlebihan saat di sekolah dan rumah karena dapat mengurangi waktu belajar. Yang kedua, bagi guru, hendaknya memberikan pembinaan terhadap kepatuhan siswa dan sebaiknya penggunaan smartphone saat pembelajaran berlangsung diminimalkan agar siswa lebih fokus dan konsentrasi terhadap materi yang dijelaskan. Yang ketiga, Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dipergunakan untuk menambah bahan kajian yang berkaitan dengan variabel penggunaan smartphone dan kepatuhan terhadap prestasi belajar peserta didik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel penggunaan smartphone pada sub variabel penggunaan smartphone untuk belajar.

## **Daftar Rujukan**

- Abeele. (2016). Mobile Lifestyles: Conceptualizing Heterogeneity in Mobile Youth Culture. *New Media & Society*, 18(6), 908–926.
- Anshari, M., Almunawar, Shahrill, M., Wicaksono, & Huda, M. (2017). Smartphones usage in the classrooms: Learning aid or interference? *Education and Information Technologies*, 22(6), 3063–3079. <https://doi.org/10.1007/s10639-017-9572-7>
- Alhada, M. Z. (2018). Pengaruh Kepatuhan Dengan Tata Tertib Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Aulian Cendekia Kelurahan Talang Jembe Kecamatan Sukarami Palembang, 1, 162.
- Ariananda, E. S., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 233. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3805>
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *PEN*, 17, 1–16
- Efendi, A., & Siswanto, B. (2017). Penerapan Demonstration and Experiment Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar
- Konstruksi Bangunan Di Smk Negeri 2 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 10(1). <https://doi.org/10.20961/jiptek.v7i1.12660>

- Fatimah, E. S. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsN Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan. Retrieved from [http://repository.syekhnurjati.ac.id/1067/%0Ahttp://repository.syekhnurjati.ac.id/1067/1/EMMA\\_SITI\\_FATIMAH\\_07410010\\_ok.pdf](http://repository.syekhnurjati.ac.id/1067/%0Ahttp://repository.syekhnurjati.ac.id/1067/1/EMMA_SITI_FATIMAH_07410010_ok.pdf)
- Gerlich, R. N., Browning, L., & Westermann, L. (2010). The social media affinity scale: implications for education. *Contemporary Issues in Education Research*, 3(11), 35–42
- Green, K. C. (2011). *Campus Computing 2011: The 22nd National Survey of Computing and Information Technology in US Higher Education*. EDUCASE 2011. Retrieved May 19, 2014. <http://www.campuscomputing.net/sites/www.campuscomputing.net/files/GreenCampusComputing2011.pdf>
- Haikal, M. F., Thohari, M. I., & Mustafida, I. (2019). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar siswa MTS Hasyim Asyari kota Batu. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(8), 65–71. Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Hidayat, A. R., & Junianto, E. (2017). Pengaruh gadget terhadap prestasi siswa International Telecommunications Union (2014). *Measuring the information society*. Retrieved May 19, 2014.
- Meidina, R., & Rizal. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Di Kelas X Tgb Smkn 5 Padang. *Cived*, 6(3). <https://doi.org/10.24036/cived.v6i3.106230>
- Sabri, Yusuf, M., & Syahbuddin. (2018). Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah (Studi pada Siswa SMP Negeri 1 Siompu). *Selami*, 3(47), 255–270.
- Senjaya, P., Kotamena, F., Ong, F., Andika, C. B., Purwanto, A., & Pramono, R. (2020). School environmental influences, student discipline and learning motivation toward increasing senior high students achievement. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 4572–4586.
- Setyani. 2013. Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas ([http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d\\_id=31514](http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d_id=31514))
- Susanti, I. (2019). Pengaruh Kepatuhan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas vii Di SMP Negeri 2 AMpek Nagari, 1–87
- Tu'u, Tulus, 2004, *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Wadi, H. (2016). Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Di SMK Negeri Muhammadiyah 1 Padang. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28.
- Yuni, R. S., & Pierewan, A. C. (2016). Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1(1), 1–16.